ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Vol.1, No.11, Oktober 2022

Interpretasi Hadis dan Strategi Dakwah (Studi Kasus Komunitas Pemuda Hijrah Yuk Ngaji)

Izmatul Ummah[1], Elis Mila Rosa[2], Rizal Samsul Mutaqin[3]
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
E-mail: Izmatulummah93@gmail.com[1], 20205032036@student.uin-suka.ac.id[2], 20205032002@student.uin-suka.ac.id[3]

Article History:
Received: 25 Oktober 2022
Revised: 31 Oktober 2022
Accepted: 31 Oktober 2022

Keywords: *Interpretasi, Hadis, Strategi Dakwah, Ngaji Yuk*

Abstract: *Kemunculan gerakan pemuda hijrah di komunitas Yuk Ngaji menjadi suatu wadah bagi para pemuda untuk tetap bisa tampil keren namun dengan cara yang sesuai syari'at. Sebagai salah satu komunitas islam, komunitas Yuk Ngaji memberikan berbagai materi kajian yang berangkat dari dalil Al-Qur'an dan hadis-hadis nabi. Kajian tersedia di media-media online seperti you tube, tiktok, Instagram, dan lainnya. Dalam tulisan ini penulis mencoba mengulas interpretasi tokoh-tokoh terhadap hadis nabi yang dijadikan hujjah, serta strategi dakwah dalam memikat generasi millennial. Agar penelitian ini terarah maka peneliti membatasi dengan rumusan masalah, 1. Bagaimana interpretasi tokoh-tokoh komunitas Yuk Ngaji terhadap hadis nabi? 2. Bagaimana strategi dakwah yang digunakan oleh tokoh-tokoh komunitas Yuk Ngaji. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa tim komunitas Yuk Ngaji menginterpretasikan hadis-hadis nabi cenderung tekstual, masih tefokus pada redaksi matan. Adapun aspek lain seperti sababul wurud, historis, hadis-hadis mukhtalaf, hadis pendukung dan syarah hadis dari berbagai kitab ulama mutaqaddimin masih termarginalkan dan jarang muncul dalam pembahasan. Namun tim Yuk Ngaji mengaitkan isi teks hadis dengan konteks masa sekarang, sehingga lebih muda dicerna dan dipahami oleh khalayak.*

PENDAHULUAN

Hijrah bukanlah istilah asing di telinga kita, istilah hijrah sudah dikenal sejak zaman Rasulllah shalallahu a'laihi wasallam. Di era millennial ini konsep hijrah tentu sedikit berbeda dengan hijrah di zaman Rasul, di masa Rasul hijrah diidentikkan dengan berpindah tempat dari suatu daerah ke daerah lainnya dengan tujuan mendukung dan mengokohkan iman, seperti yang dilakukan Rasulullah ketika hijrah dari Makkah ke Madinah (Gufron and others 2017:2). Di era modern konsep hijrah dikaitkan dengan meninggalkan kehidupan, kebiasaan yang buruk dan berubah ke arah yang jauh lebih baik (Mizwar 2018:4). Hijrah juga dimaknai dengan meruba pola

berpikir sehingga, ketika pikiran sudah berubah maka yang diinginkan juga ikut berubah, dari yang haram menjadi yang halal, dari yang kurang baik menjadi baik, itulah makna hijrah sebenarnya. Najib Khailani mengulas, bahwa istilah hijrah muncul sejak era 1990-an, saat komunitas kajian di kampus-kampus yang mengadakan liqo' dan halaqah (Aula and Abas 2020).

Perkembangan era modern berpengaruh pada pola kehidupan pemuda millennial, banyak tindak tanduk yang tidak sesuai dengan jalur islam. seperti, pergaulan bebas, narkoba, depresi, kehilangan tujuan hidup, salah dalam memilih idola dan lain sebagainya. Dengan melihat fanomena yang terjadi di kalangan muda, beberapa ustaz ataupun da'I merasa resah dengan kondisi ini, akhirnya membentuk komunitas untuk mendukung hijrah anak muda (Sopian 2020:4). Hijrah secara berkelompok terasa lebih ringan dan lebih mudah dijalankan dari pada sendiri, muncullah istilah hijrah butuh partner. Maka muncul berbagai komunitas hijrah seperti Yuk Ngaji yang dicetus oleh ustaz Felix Siauw dan kawan – kawan, Shift yang dipelopori oleh ustaz Hanan Attaki, Fast , Hawwariyun dan sejenisnya (Meiranti 2019:154). Di era millennial hijrah sudah menjadi gaya hidup, hal ini dapat dilihat banyaknya kegiatan dakwah didominasi oleh kalangan muda (Irmansyah 2020:49). Selain dalam bentuk komunitas, dakwah hijrah juga disebarkan melalui media sosial seperti WA group, akun Instagram dan youtube menjadi akun paling terfavorit sebagai media dakwah hijrah (Sopian 2020:6). Media sosial dianggap sebagai sarana yang lebih produktif dan efisien dalam menyebarkan dakwah karena bisa diakses oleh berbagai kalangan. Semenjak dunia dilanda pandemi virus covid-19, pembatasan sosial diberlakukan, berbagai kajian offline diberhentikan. Maka dakwah melalui media semakin diminati, serta menjadi solusi yang sangat tepat untuk tetap menjalankan dakwah, sehingga berbagai bentuk kajian tetap terlaksana, biasanya kajian-kajian tersebut terjadwal dan dilakukan dalam bentuk zoom meeting, live instagram ataupun live youtube. Yuk Ngaji menyuguhkan dakwah sesuai zamannya, yaitu era modern. Dakwah modern ditandai dengan tiga aspek yaitu, tokoh yang memiliki sudut pandang yang maju, mengangkat tema isu-isu yang up todate, dan menggunakan media terkini dan populer dikalangan generasi muda (Ummah 2020:58).

Penelitian ini berangkat dari beberapa penelitian sebelumnya diantaranya tulisan Abraham zakky zulhazmi dan erma priyanti dengan judul *eksistensi komunitas hijrah dan dakwah masa kini : studi komunitas jaga sesame solo*, latif ghufron aula dan zainul abas tulisannya berjudul *metode dakwah penceramah di komunitas Yuk Ngaji solo*, dyka apriliani sopian *strategi dakwah dalam menerapkan nilai ajaran islam di komunitas Yuk Ngaji Bandung*, irmasyah dengan judul *pemuda hijrah: antara pietization dengan lifestyle pada komunitas hijrah Yuk Ngaji Yogyakarta*, skripsi muzayanah dengan judul *strategi dakwah komunitas terhadap generasi milenial (penelitian pada komunitas Yuk Ngaji jogja)* dan beberapa penelitian lain yang senada. Namun dalam tulisan ini penulis memberikan prespektif yang berbeda dari penelitian sebelumnya, tulisan ini selain mengkaji tentang interpretasi hadis-hadis yang digunakan oleh tokoh-tokoh dalam komunitas Yuk Ngaji, selanjutnya akan mengkaji strategi dakwah yang digunakan. Maka dari itu kajian ini dianggap perlu agar kita mengetahui landasan dan dasar dalil yang digunakan mengingat komunitas Yuk Ngaji merupakan komunitas berbasis islam, tentu dalil sangat menjadi pokok penting untuk diketahui.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendirian Komunitas Yuk Ngaji

Komunitas Yuk Ngaji merupakan suatu komunitas untuk belajar dan mendalami ajaran agama islam, komunitas ini mulai berdiri sejak tahun 2016, wacana pendirian komunitas ini muncul sejak tahun 2015 ketika ustaz husain assadi dan ustaz Felix Siauw berdiskusi tentang

masalah anak muda ketika beliau berada di istanbul, komunitas ini berangkat dari kegelisahan para pendiringa akan fanomena anak muda sekarang, walaupun anak muda Indonesia memiliki banyak prestasi, realita lain mengatakan bahwa anak muda Indonesia juga rentan akan adanya pengaruh liberalisasi budaya yang masuk ke indonesia. Yuk Ngaji menjadi kalimat finalis dari berbagai ide yang muncul, diantaranya hijrah, sahabat hijrah, yuk mengaji, ngaji yuk, kata yuk terpilih karena lebih legaliter dan setara, kata yuk merupakan ajakan tidak dalam bentuk menggurui sehingga lebih mudah diterima, sedangkan ngaji diawal banyak muncul presepsi yang mengira ini sebagai komunitas untuk belajar membaca Al-qur'an, tahsin dan menghafal karena orang indonesia mengidentikkan ngaji itu dengan membaca Al-Qur'an, namun kata ngaji disini berasal dari kata mengkaji yang bermakna mempelajari, mengulas, mendalami, kemudian muncul istilah kajian, sehingga komunitas ini bertujuan untuk mengajak orang-orang untuk kembali belajar dan menambah referensi. Mungkin akan muncul pertanyaan kenapa dinamai dengan komunitas Yuk ngaji dan bukan Yuk Hijrah, padalah tujuan komunitas ini mengajak untuk berhijrah, maka bisa dijelaskan bahwa sebelum berhijrah maka seseorang itu terlebih dahulu harus mengaji islam sehingga dia mengerti eksistensi hijrah serta memiliki bekal ilmu yang memadai, nantinya ketika memutuskan untuk berhijrah bisa istiqomah dan tidak berhenti di tengah jalan, karena sudah memiliki bekal sewaktu mengaji.

Diawal launching tahun pertama komunitas ini mengusung tema " the power of ngaji" sebagai suatu movement bareng anak – anak muda yang ingin lebih baik maka harus menambah referensi, menambah pengalaman dan wawasan. Hal ini didasari dari suatu himmah yang terinspirasi dari hadis Rasulullah berikut :

عن مُعَاوِيَةَ بن أبي سفيان رضي الله عنهما قال: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : (مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ) متفق عليه

"*Dari Mu'awiyah bin abi sufyan semoga Allah redho kepada keduanya, dia berkata : "saya mendengar Rasulullah bersabda : " barangsiapa yang Allah inginkan kebaikan dalam dirinya maka dia jadikan orang itu paham dalam agamanya".*

Maka tujuan pendirian komunitas ini nyambung dengan hadis Rasulullah diatas, orang yang Allah ingin berikan kebaikan padanya maka dia akan mengkaji dan mempelajari agamanya, jadi orang yang mau dekat dengan Allah maka mesti berhijrah dan belajar agama, agar Allah semakin mencintainya dan memberikan kebaikan kepadanya. Di tahun kedua komunitas ini mengusung tema "the miracle of Hijrah" selain tambah ilmu, wawasan dan khazanah namun juga tambah teman dan sahabat hijrah. Esensi tema ini butuh kerangka berpikir, kemudian difasilitasi dengan kelas – kelas follow up seperti kelas eksekutif Yuk Ngaji (KEY), kelas intensif sistem islam (KISI)[1] Yuk Ngaji academy dan X-school. Tokoh – tokoh komunitas Yuk Ngaji

a. Tokoh – Tokoh Utama Dalam Komunitas Yuk Ngaji
   Ustaz Felix Siauw menjadi ikon dalam komunitas Yuk Ngaji, karena beliau sebagai sosok real anak muda yang hijrah dengan cara mengkaji islam, ketika beliau memeluk islam di tahun 2002. Felix Siauw sendiri menjadi icon pemuda hijrah yang memiliki daya tarik tersendiri di kalangan millennial (Hew 2018). Selain itu didirikan nya komunitas Yuk Ngaji karena keresahan para founder seperti ustaz Felix Siauw, Husain Assadi, Mas Cahyo, Ihsanul Muttaqin dan Abietyasakti, melihat fanomena anak muda yang jauh dari agama[2]

[1] https://www.youtube.com/watch?v=qdJQiLO0E3c&t=1086s. (disampaikan oleh mas Husain dalam wawancara di akun youtube REMIND ME dengan judul "Bincang bersama Founder Yuk Ngaji")

[2] Dyka Apriliani Sopian, *Strategi Dakwah Dalam Menerapkan Nilai Ajaran Islam Di Komunitas Yuk Ngaji*

selain mereka yang juga tergabung dalam tim adalah Hawariyyun, Fuadh naim dan shifrun, dan masih banyak tim lainnya namun khusus di akun @Yukngajiid inilah tokoh – tokoh yang mewarnai postingan dan poster – poster Yuk Ngaji central. mereka ini memiliki bidang – bidang tertentu yang mereka kuasai dan penyampaian dengan ciri khas mereka masing – masing.

b. Visi Dan Misi Komunitas Yuk Ngaji
Visi komunitas Yuk Ngaji yaitu membangun hijrah behavior dikalangan anak muda
Adapun misi yang ditempuh dengan the power of ngaji, perjalanan hidup manusia perlu bekal yang cukup agar tidak terjerumus ke lembah kemaksiatan. Bekal ini tidak sekadar materi yang selama ini menjadi prioritas hidup tapi juga ilmu yang mencukupi (Aula and Abas 2020).

c. Pencapaian Komunitas Yuk Ngaji
Komunitas ini sekarang sangat aktif di media online seperti Instagram dengan akun @Yukngajiid, you tube dengan akun komunitas Yuk Ngaji dan YNTV dan yang terbaru launching adalah aplikasi SKY. Sekarang komunitas Yuk Ngaji sudah di 48 regional di tahun 2020 dan 3 negara, seperti Turki, Malaysia dan Taiwan.

d. Program – Program Yuk Ngaji
Program di komunitas Yuk Ngaji tidaklah monoton dan bikin bosan, mereka sangat variatif dalam mengorganisir program, diantaranya :
- Kajian pekanan Yuk Ngaji
- Kajian khusus perempuan
- Pra nikah
- YN academy
- Kelas eksekutif Yuk Ngaji (KEY)
- Kelas Intensif system islam (KISI)
- X- School
- Rihlah
- Hangout
- Meet Up (Sopian 2020:6–10)

e. Contoh Poster – Poster Yuk Ngaji





Wilayah Bandung, (Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan, Vol. 1, No. 1, Desember 2019)





f. Karateristik Dan Hal Yang Menarik Dari Yuk Ngaji

Seperti komunitas dakwah hijrah lainnya Yuk Ngaji sebagai sarana dakwah dalam kebaikan, namun dalam penerapannya Yuk Ngaji memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri yang menarik minat generasi muda. Model pengajian yang disajikan untuk millennial disesuaikan dengan karakteristik mereka, seperti mengaji dengan memakai baju kaos, celana levis guna menarik minat generasi muda (Zulhazmi and Priyanti 2020:172). Ketika mendengar kata mengaji biasanya orang mengidentikkan dengan aktivitas yang membosankan dan bikin kantuk, karena biasanya sang ustadz bicara Panjang lebar di awal hingga akhir menjelaskan meteri, maka paradigma seperti inilah yang berusaha dirubah oleh tim komunitas Yuk Ngaji, dengan metode panyampaian yang bervariatif, kajian dibalut dengan nuansa santai, menggunakan istilah-istilah yang hits dikalangan muda, mengkaji topik – topik perbincangan yang ramai di jagat maya (Irmansyah 2020:51), membahas problematika anak muda, ada sentuhan music, games, travelling, dan fotografi (As' ad 2021:40), Kajian diisi oleh ustadz – ustadz yang berilmu dan memiliki jiwa seni serta humoris, sehingga kajian tidak terkesan tegang dan membosankan, kajian tidak harus dalam bentuk liqo' dan halaqah di masjid atau ruang tertutup tapi bisa dilakukan di alam terbuka, café ataupun tempat yang nyaman untuk berdiskusi dan bincang – bincang. Komunitas Yuk Ngaji sangat paham dengan selera dan gaya anak muda sehingga komunitas ini semakin digandrungi banyak anak muda.

2. Fanomena Pemuda Dalam Berhijrah di Era Millenial

Jalan menuju surga adalah jalan yang sulit dan penuh lika liku, maka hijrah merupakan salah satu jalan menuju surga, perjalanan hijrah tidaklah mudah, kehidupan dunia yang penuh dengan syubhat dan syahwat akan sangat menggiurkan. Beberapa fanomena yang terjadi dikalangan anak muda yang dicoba oleh komunitas Yuk Ngaji untuk mengalihkan fokus anak mudah ke arah yang lebih positif seperti :

- AADK (ada apa dengan Korea)

  Hallyu merupakan fanomena yang booming akhir – akhir ini, budaya Korea yang masuk ke indonesia memeiliki pengaruh yang kuat, kalangan yang sangat besar tersishir dengan budaya Korea ini adalah anak muda, mulai dari K-drama, K-Pop, Korean style, Korean language, Korean food, Korean tour, dan semua yang terkait Korea. Wajah – wajah Korean idol mengisi semua stasiun televisi di indonesia, berbagai konser yang digelar dihadiri oleh ribuan penonton walaupun mereka harus mengeluarkan budget yang cukup besar, demi bertemu langsung dengan para idol. Para idol sangat dipuja –

puja oleh penggemarnya dan mereka rela melakukan berbagai hal bahkan memusuhi saudara seiman untuk membela sang idol, tentu ini sangat meresahkan, para tim Yuk Ngaji hadir untuk meluruskan mindset anak muda dengan strategi yang bisa mereka terima, seperti membuat konten dalam bentuk foto, video, postingan, dan caption yang berbahasa Korea, menggunakan istilah yang populer bagi penggemar Korea dan menjadikan judul dramanya sebagai tema – tema kajian, tanpa menjatuhkan status para idol. Kemudian mereka diarahkan untuk mejadikan Rasulullah dan orang – orang shaleh sebagai idola agar dibersamakan dengan mereka di akhirat kelak, hal ini senada dengan hadis Rasulullah

عن عَبْد اللَّهِ بْن مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قال : " جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، كَيْفَ تَقُولُ فِي رَجُلٍ أَحَبَّ قَوْمًا وَلَمْ يَلْحَقْ بِهِمْ ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (المرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ). " رواه البخارى ومسلم

"*Dari Abdullah bin Mas'ud dia berkata : "seseorang datang kepada Rasulullah lalu bertanya, "bagaimana pendapatmu tentang seseorang yang mencintai suatu kaum namun dia belum pernah bertemu dengannya" Rasul menjawab " seseorang bersama dengan orang yang dia cintai".*

Dalam talk show AADK Fuadh naim sebagai tim yang akomodir Gerakan ini mengatakan

"*saya gak bisa bayangin nanti di akhirat nanti saya menghampiri Rasulullah dan mengatakan ya Rasulullah saya umatmu ya Rasulullah, lalu Rasul berkata "coba bacain ayat Qur'an dikit aja, gak hafal Rasul, coba bacakan hadis nabi sedikit aja, saya mundur perlahan gak hafal Rasul, trus kamu umatku dari mananya, yang kamu hafal apa? saya hafal lagu – lagu Korea, saya hafal nama – nama oppa – oppa, trus kamu gak tau kisah – kisah perjuangan saya, trus kamu umatku dari mananya, lalu Rasulullah pergi saya berteriak mana oppa – oppa yang dulu saya bangggakan, yang 24 jam saya sebut Namanya, yang saya hafal lagu – lagunya, saya tonton filmnya, tolong dong selamatin saya udah mau masuk neraka nih, satu – satunya orang yang seharusnya bisa nolongin saya malah saya kecewain, sata sakiti hatinya, dia sudah pergi Rasulullah shalallahu 'alaihi wasallam*".[3]

Selain itu Fuad juga membawakan hadis:

عن ابن عمر قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسّلم "من تشبه بقوم فهو منهم"

Dari Umar dia berkata: Rasulullah bersabda "Barangsiapa yang menyerupai suatu kaum maka mereka bagian dari kaum itu". (HR. Abu Daud no 5312)

Bagi orang-orang yang merindukan surga maka jangan mengidolakan orang yang bahkan tidak mengenal surga, bagi orang-orang yang merindukan Allah maka jangan mengidolakan orang-orang yang tidak kenal dengan penciptanya, dan bagi orang-orang yang merindukan Rasulullah maka jangan mengidolakan orang-orang yang tidak mengenal siapa itu Rasulullah.[4]

Fuad Naim sebagai seorang yang pernah tenggelam dalam dunia hallyu namun kemudian berhijrah dan membagi kisahnya untuk diambil pelajaran oleh anak muda

[3] https://www.youtube.com/watch?v=HCY1WdB7lJU (Youtube Komunitas Yuk Ngaji)

[4] https://www.youtube.com/watch?v=U8vzNXRj-V0&t=3865s (You tube Yuk Ngaji Malang, AADK (ada apa dengan Korea)

millenial. Ucapan Fuad ini cukup menampar bagi orang – orang yang masih menyanjung – nyanjung idol – idol Korea. Selanjutnya Fuad dan tim membuat program X-School untuk anak muda usia SMP dan SMA yang merupakan K-popers dan ada keinginan belajar islam, dan ternyata ini sangat diminati, banyak yang sudah bergabung. Program ini terasa lebih nyaman karena mereka tetap bisa menikmati pengkajian islam dengan nuansa ala Korea.

- Good Looking

  Rasulullah bersabda :

  وَعَنْ أبي هُرَيْرة عَبْدِ الرَّحْمن بْنِ صخْرٍ ؓقَالَ: قالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ:إِنَّ الله لا يَنْظُرُ إِلى أَجْسامِكُم، وَلا إِلى صُوَرِكُمْ، وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ "رواه مسلم.

  "*Dari Abu Hurairah, Abdurrahman bin sskhrin dia berkata: "Rasulullah bersabda : sesungguhnya Allah tidak melihat pada tubuhmu, dan tidak pula pada rupamu, akan tetapi Allah, melihat kepada hatimu".*

  Maka tema ini menjadi kajian yang menarik untuk dibahas oleh tim Yuk Ngaji, untuk menumbuhkan kembali rasa percaya diri generasi muda, sehingga mereka yang sudah berhijrah lebih menfokuskan diri untuk mempercantik diri dengan ilmu dan akhlakul karimah.[5] Dalam konten zoom meeting dengan tema goodlooking is everything?[6] di channel komunitas Yuk ngaji, Felix Siau dan kawan-kawan menjelaskan bahwa, Keindahan paras hanya sebagai pelengkap bukan penentu bahwa seseorang tersebut memiliki nilai yang tinggi. Kecantikan dan kegantengan itu relative, tergantung mata yang memandang. Good looking itu ada tiga levelnya, pertama, keindahan fisik. Kedua, keindahan akhlak dan attitude. Ketiga, ideologi. Yang paling utama diperhatikan itu adalah keindahan akhlak atau dikenal dengan istilah inner beauty dan keindahan ideologi, namun muslim yang baik juga tidak boleh mengabaikan keindahan luar. Islam juga menyokong untuk berpenampilan yang baik, rapi dan bersih, merawat tubuh yang diamanahkan tanpa merubah ciptaan Allah, karena itu juga bagian dari kebaikan islam. Bagi seseorang yang berkhutbah di mimbar dengan baju sembaraut dan rambut acak-acakan maka pendengar tidak akan tertarik dengan dakwahnya walaupun yang disampaikan adalah kebaikan, yang seperti ini tentu akan mengundang fitnah.

  Di dunia digital, orang – orang dengan mudah membagikan potret dirinya dimedia sosial, dengan bantuan kecanggihan teknologi paras rupawan merupakan suatu hal yang mudah dengan kecanggihan kamera dan fitur – fiturnya, selain ini berbagai produk kecantikan dijual dan dipromosikan untuk mendapatkan wajah dan bentuk tubuh yang menarik. Banyak yang mengira bahwa menjadi cantik atau tampan hal yang fundamental harus dimiliki, agar sukses dalam berkarir dan mendapatkan popularitas, ditambah lagi banyaknya idol-idol yang mempertontonkan standar kecantikan sehingga bagi sebagian orang yang merasa kurang cantik atau tanpan menjadi minder atau insecure.

- Stress

  Rasulullah bersabda berikut:

[5] https://www.youtube.com/watch?v=TaJZIsKmas4 (Youtube Komunitas Yuk Ngaji)
[6] https://www.youtube.com/watch?v=TaJZIsKmas4&t=32s

حَدَّثَنَا عَبْدَانُ عَنْ أَبِي حَمْزَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيِّ عَنْ الْحَارِثِ بْنِ سُوَيْدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُوعَكُ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ لَتُوعَكُ وَعْكًا شَدِيدًا قَالَ أَجَلْ إِنِّي أُوعَكُ كَمَا يُوعَكُ رَجُلَانِ مِنْكُمْ قُلْتُ ذَلِكَ أَنَّ لَكَ أَجْرَيْنِ قَالَ أَجَلْ ذَلِكَ كَذَلِكَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُصِيبُهُ أَذًى شَوْكَةٌ فَمَا فَوْقَهَا إِلَّا كَفَّرَ اللَّهُ بِهَا سَيِّئَاتِهِ كَمَا تَحُطُّ الشَّجَرَةُ وَرَقَهَا

Telah menceritakan kepada kami 'Abdan dari Abu Hamzah dari Al A'masy dari Ibrahim at Taimi dari Al Harits bin Suwaid dari Abdullah dia berkata; saya pernah menjenguk Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam ketika beliau sedang menderita sakit, lalu aku berkata; "Wahai Rasulullah, sepertinya anda sedang merasakan sakit yang amat berat" beliau bersabda: "Benar, rasa sakit yang menimpaku ini sama seperti rasa sakit yang menimpa dua orang dari kalian." Kataku selanjutnya; "Sebab itu anda mendapatkan pahala dua kali lipat." Beliau menjawab: "Benar, seperti itulah, dan tidaklah seorang muslim yang tertimpa suatu musibah (penyakit) atau yang lain, melainkan Allah akan menghapuskan kesalahan-kesalahannya sebagaimana pohon menggugurkan dedaunannya."

أشد الناس بلاء الأنبياء ثم الأمثال فالأمثال يبتلى الرجل على حسب دينه

"Manusia yang paling dahsyat cobaannya adalah para nabi, kemudian orang-orang serupa, laluorang-orang yang serupa, seseorang itu diuji sesuai kadar agamanya" (HR at-Tirmidzi, Ibnu Majah, ad-Darimi, ibnu Hibban, al-Hakim, dan Ahmad)

Orang yang paling berat cobaannya adalah para nabi, para Rasul, ulama, orang-orang shaleh. Allah memberikan cobaan untuk meninggikan derajat orang yang diberi cobaan tersebut, cobaan dan ujian yang diberikan merupakan bentuk rindu, cinta dan sayangnya Allah kepada hambanya. Dengan adanya cobaan dan ujian Allah ingin hambanya mengadu dan berpasrah kepadaNya. Seseorang akan beribadah lebih khusyuk di saat dia ada masalah, dan seseorang lebih ikhlas beramal di saat dia ditimpa kesempitan. Maka hendaklah masalah yang Allah berikan tidak dipandang sebagai masalah tetapi sebagai cara Allah untuk memuliakan hambanya dan meninggikan derajatnya.[7] Anak mudah bisa dikatakan belum memiliki mental yang kuat dan mudah sekali goyah, ketika mereka beranjak dari dunia remaja menuju dewasa berbagai permasalahan mulai timbul, mereka yang tidak dibekali dengan ilmu dan wawasan akan merasa stress dan galau, permasalahan yang muncul sangat beragam mulai dari masalah ekonomi, pendidikan, pergaulan, relationship dan lainnya. Maka banyak yang memutuskan untuk mengakhiri hidupnya karena merasa tidak sanggup untuk menghadapi. Salah satu tim Yuk Ngaji yaitu hawariyyun membagikan motivasi kepada anak muda bagaimana agar mereka bisa menghadapi masalah dalam hidup sehingga gak mudah stress

- Yuk Ta'aruf

  Rasulullah bersabda:

  حدثنا مسدد حدثنا يحي عن عبيد الله قال حدثني سعيد بن أبي سعيد عن أبيه عن أبي هريرة رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال تُنْكَحُ المَرْأَةُ لأَرْبَعٍ لِمَالِهَا، وَلِحَسَبِهَا، وَلِجَمَالِهَا، وَلِدِينِهَا، فَاظْفَرْ

[7] https://www.youtube.com/watch?v=9N89d8RlqZI (youtube Hawariyyun)

بذَاتِ الدِّينِ تَرِبَتْ يَدَاكَ

Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi Saw, beliau bersabda: "Wanita itu dinikahi karena empat hal, karena hartanya, karena keturunannya, karena kecantikannya dan karena agamanya. Maka pilihlah karena agamanya, niscaya kamu akan beruntung." (Sahih al-Bukhari no. 4.700, 3.746; Sunan Ibn Majah no. 1.848; Sunan Abu Dawud no.1.751; Sahih Muslim 2.661; Sunan al-Nasa'i no. 3.178; Musnad Ahmad no. 9.158; Sunan al-Darimi, no. 2.076)

Sebagai seorang muslim ketika ingin menuju ke arah pernikahan maka harus ditempuh dengan cara sesuai islam, yaitu dengan cara ta'aruf bukan dengan pacaran. Ta'aruf itu bukti keseriusan, ta'aruf khitbah nikah, dengan ta'aruf menunjukkan bentuk penghormatan dan menghargai kaum perempuan. Dalam islam tidak ada istilah beli kucing dalam karung, dengan ta'aruf sebagai jalan untuk saling mengenal, bisa mengenal baik buruknya. Ketika dalam memilih calon pasangan hidup, Rasulullah memberikan tuntunan seperti dalam hadis.

Hadis dan penjelasan di atas diangkat dalam kajian mingguan yang live di you tube komunitas Yuk Ngaji, dalam tema "yuk ta'aruf" dengan kajian ini dapat merangkul generasi muda untuk meningggalkan budaya pacaran yang marak di masa sekarang, serta beralih ke cara islam untuk dapat mengenali calon pasangan sebelum menuju ke jenjang pernikahan. Video ini sudah ditonton lebih dari 70 ribu kali.

Secara umum dapat kita lihat bahwa interpretasi teks hadis oleh tokoh-tokoh komunitas Yuk Ngaji cenderung tekstual. Pemahaman hadis yang disampaikan masih berdasarkan pola redakasi matan, selanjutnya dihubungkan dengan isu-isu hits di masa sekarang dan membuat analogi-analogi dengan hal yang terjadi. Dengan itu viewer lebih mudah memahami dan menggambarkan maksud hadis tersebut. Namun aspek lain seperti sababul wurud, historis, hadis pendukung dan hadis mukhtalaf masih cukup jarang dimunculkan dalam penjelasan hadis-hadis, dimana aspek-aspek tersebut juga termasuk dalam aspek prinsipil dalam kajian ma'anil hadis.

3. Strategi Dakwah

Dakwah dengan objek kaum millennial tentu berbeda dengan dakwah konservatif, estetika dalam berdakwah menjadi sesuatu yang perlu ditonjolkan, serta aspek personal da'I menjadi suatu hal yang dipertimbangkan. Da'I millennial harapkan juga bisa memahami teritori kaum millennial (Nashrillah 2019:108). Adapun strategi dakwah yang dipraktikkan oleh tokoh-tokoh dalam komunitas Yuk Ngaji diantaranya adalah:

- Dakwah Media

  Berdakwah perlu adanya media, pemilihan media memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kelancaran dakwah. Media sendiri difungsikan sebagai alat ataupun sarana mengirimkan pesan dan berkomunikasi dengan public (Sikumbang and Ulwani 2021:272). Di era kemajuan teknologi dan komunikasi banyak media yang available untuk digunakan, namun diantara semua jenis media ada beberapa media dengan peminat yang cukup tinggi seperti youtube dan instagram (Husna 2020:65). Komunitas yuk ngaji cukup selektif dalam memilih media yang digunakan dalam berdakwah. Komunitas ini memiliki channel media sosial di berbagai platform, seperti youtube. Yuk ngaji memiliki channel youtube dengan nama, Komunitas Yuk Ngaji[8] dengan

[8] https://www.youtube.com/c/YukNgajiID

jumlah subscriber 173 ribu dengan 61 video yang bisa ditonton. YNTV[9] dengan jumlah subscriber 71,9 dengan jumlah video 165 video yang bisa ditonton. Channel Yuk Ngaji di beberapa regional, seperti Yuk Ngaji Jogja,[10] dengan 4.95 ribu subscriber dan 42 video. Yuk Ngaji Bandung,[11] dengan 478 subcriber dan 42 video. Yuk Ngaji Malang,[12] dengan 2,67 ribu subscriber dan 102 video. dan Yuk Ngaji Pekanbaru[13], dengan 730 subcriber dan 50 video.

- Dakwah Tokoh

  Ketokohan dalam suatu komunitas sangat memiliki dampak yang cukup subtansial. Kualifikasi seorang tokoh akan mempengaruhi paradigma millenial untuk memutuskan bergabung dan mengikuti kajian-kajiannya. Ustaz Felix Siauw dan Hawariyyun menjadi ikon yang cukup tersohor di media-media sosial dan banyak dikenal millenial. Felix Siauw memiliki daya tarik tersendiri dalam komunitas Yuk Ngaji, Felix menjadi refleksi dari sosok real pemuda hijrah, ditambah lagi dia berasal dari etnis Tionghoa, dimana etnis ini masih jarang mendominasi domain dakwah millenial (Hew 2018). Ditambah lagi Felix juga menguasai strategi marketing yang dia dapat dari basis keluarga pengusaha, sehingga dia juga menerapkan hal tersebut dalam dunia dakwahnya (Hew 2013), Kepopuleran Felix Siauw sudah sangat dikenal di ruang virtual hal tersebut dapat dilihat dari jumlah follower di setiap akun media sosial yang dimilikinya. Di Instagram pengikutnya sudah mencapai 5,1 jt followers, di youtube, 1,3 jt subscriber, dan yang terbaru akun tiktok dengan 70,1 ribu pengikut. Felix Siauw terdata sebagai 10 besar pendakwah dengan followers terbanyak di media social (As' ad 2021:42). Selain insider ada juga outsider yang dijadikan magnet oleh tim yuk ngaji, dengan mengundang artis-artis hijrah, seperti Sandra Dewi, juga tim ini pernah kolaborasi vlog dengan Dude Herlino, Ari Kuntung dan Tengku Wisnu. maka tidak heran jika banyak yang tertarik dengan komunitas Yuk Ngaji yang menampilkan sosok yang populer dan digandrungi oleh millennial.
- Dakwah Komunikatif

  Dakwah dengan mediator apapun termasuk di media sosial, mesti memperhatikan prinsip dan etika dakwah islam. Dakwah yang diterapkan oleh tim Yuk ngaji didasarkan dari prinsip dakwah islam yang utama seperti, *pertama* dakwah dengan hikmah (Aula and Abas 2020:472). Hal ini dapat dilihat di berbagai postingan youtube komunitas yuk ngaji, tokoh-tokohnya menyampaikan isi konten disampaikan dengan kata-kata yang mudah dipahami, populer dikalangan anak muda, sesuai dengan objek konten. Menghindari pembahasan yang mengandung unsur sara ataupun topik kontroversial yang momojokkan golongan tertentu. Sehingga komunitas ini menjadi komunitas yang ramah, toleran dan solid. Kedua, *al-mau'idzah al-hasanah*, pesan dakwah disampaikan dalam bentuk ajakan, bimbingan, nasehat-nasehat positif yang disampaikan dengan narasi yang dapat menyentuh hati pendengar (Sikumbang and Ulwani 2021:278), Ketiga, *Mujadalah*, perdebatan dalam berargumen merupakan suatu hal yang wajar, namun tokoh-tokoh di komunitas Yuk Ngaji memberikan contoh debad beradab, tanpa menjatuhkan lawan bicara. Hal ini juga menarik bagi kalangan muda yang memiliki

[9] https://www.youtube.com/c/YukNgajiTV
[10] https://www.youtube.com/channel/UC6j1wWPu3XJqT2CawysfQ6Q
[11] https://www.youtube.com/channel/UCEM0rSm8Up3uRj7UEZDMFLA
[12] https://www.youtube.com/c/YukNgajiMalang
[13] https://www.youtube.com/channel/UC2i0OPHWnrKYEkUL1jqGJuw

wacana berfikir yang kritis, sehingga mereka memperoleh jawaban dari pertanyaan yang berputar-putar di benak mereka.

KESIMPULAN

Di era millenial ini tren pemuda hijrah makin berkembang, disaat semakin kuat pengaruh budaya luar yang masuk ke indonesia, semakin gencar pula para ustaz untuk mendakwakan hijrah kepada kaum muda. Diantara banyaknya komunitas hijrah yang ada, komunitas Yuk Ngaji menjadi salah satu komunitas yang populer dan diminati, komunitas ini tidak hanya berada di satu atau dua regional saja, akan tetapi sudah bergerak ke ranah nasional bahkan internasional, hal itu ditandai dengan banyaknya cabang Yuk Ngaji di berbagai kota – kota besar di indonesia. Tema – tema yang diangkat juga banyak membahas tentang problematika yang melanda anak muda seperti kegalauan, stress, relationship, pertemanan, masalah keluarga, kekeliruan dalam mengambil idola, mental illness, hijab dan dan lainnya, dengan mengangkat hadis-hadis nabi sebagai landasan dan penguat dakwah. sebagai komunitas islam dalam mengkaji permasalahan anak muda mereka mendasari dari hadis-hadis nabi yang menjadi pedoman hidup kedua setelah Al-Qur'an, hadis-hadis yang disampaikan inti sarinya tersebut juga berasal dari hadis yang shahih dan populer. Secara inklusif interpretasi hadis-hadis yang disampaikan bersifat tekstual, namun dikorelasikan dengan fanomena-fanomena terkini sehingga viewer mudah memahami isi konten tersebut. Para ustaz-ustaz di komunitas ini juga orang-orang yang fleksibel, bisa menyesuaikan gaya dengan anak muda serta memiliki wawasan yang luas, maka komunitas ini akan semakin diminati dan seiring berjalannya waktu peminatnya bertambah dari hari ke hari.

DAFTAR REFERENSI

As' ad, SettingsMuhammad. 2021. "Penetrasi Dakwah Islamisme Eks HTI Di Indonesia:: Studi Netnografi Dakwah Felix Siauw & 'Yuk Ngaji' Di Media Sosial." *Jurnal Komunikasi Islam* 11(1):33–62.

Aula, Latif Ghufron, and Zainul Abas. 2020. "Metode Dakwah Penceramah Di Komunitas 'Yuk Ngaji' Solo." *Academic Journal of Da'wa and Communication* 1(2):463–78.

Gufron, Abd and others. 2017. "Kontekstualisasi Hijrah Dan Jihad Dalam al Quran Di Era Modern: Studi Tafsir al Jami'li Ahkam al Quran Karya Imam al Qurtubi." PhD Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Hew, Wai Weng. 2018. "The Art Of Dakwah: Social Media, Visual Persuasion and the Islamist Propagation of Felix Siauw." *Indonesia and the Malay World* 46(134):61–79.

Hew, Wai-Weng. 2013. "The Hybrid Performance of Chinese Muslim Preachers." *Chinese Indonesians Reassessed: History, Religion and Belonging* 52:178.

Husna, Fathayatul. 2020. "Pemuda Hijrah: Anak Muda Dan Dakwah Online." *Jurnal Al Mabhats* 5(1):51–75.

Irmansyah, Irmansyah. 2020. "Pemuda Hijrah: Antara Pietization Dengan Lifestyle Pada Komunitas Hijrah Yuk Ngaji Yogyakarta." *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 10(1):46–56.

Meiranti, Mike. 2019. "Fenomena Hijrah Di Era Milenial Dalam Media Sosial." *Ath Thariq Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 3(2):148–60.

Mizwar, Dedi. 2018. "Konsep Hijrah Menurut Wahbah Zuhaili Dalam Tafsir Al-Munir." PhD Thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Nashrillah, MG. 2019. "Aktualisasi Dakwah Dai Millennial Di Ruang Maya: Perspektif Etika Dakwah Dengan Studi Kasus Di Kota Medan." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 18(1):105–26.

Sikumbang, Ahmad Tamrin, and Rahmi Fiutra Ulwani. 2021. "Youtube As A Da'wah Media." *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah* 26(2):269–85.

Sopian, Dyka Apriliani. 2020. "Strategi dakwah dalam menerapkan nilai ajaran islam di komunitas 'yuk ngaji' wilayah bandung." *Jurnal syntax imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 1(1):1–14.

Ummah, Athik Hidayatul. 2020. "Dakwah Digital Dan Generasi Milenial (Menelisik Strategi Dakwah Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara)." *Tasâmuh* 18(1):54–78.

Zulhazmi, Abraham Zakky, and Erma Priyanti. 2020. "Eksistensi Komunitas Hijrah Dan Dakwah Masa Kini: Studi Komunitas Jaga Sesama Solo." *Jurnal Ilmu Dakwah* 40(2):168–81.

Lain-Lain

https://www.youtube.com/c/YukNgajiID
https://www.youtube.com/c/YukNgajiTV
https://www.youtube.com/c/HAWAARIYYUN
https://www.youtube.com/watch?v=qdJQiLO0E3c&t=1086s.